

# BAB I

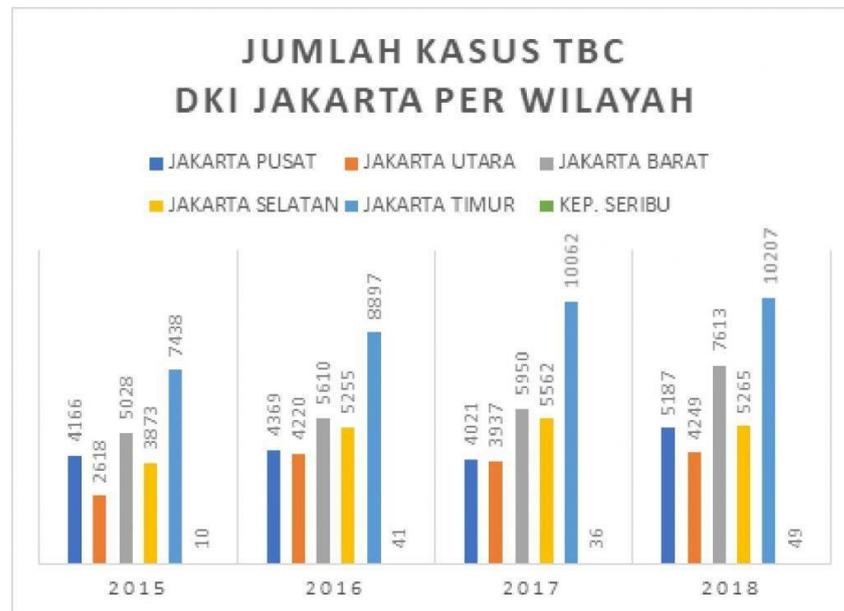
## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Penyakit tuberkulosis adalah penyakit infeksi kronik menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit TB merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi fokus masalah kesehatan di dunia. Pada tahun 2017 terdapat sekitar 8,5-9,2 juta insidensi kasus TB di dunia. WHO dalam *Annual Report on Global TB Control* menyatakan terdapat 22 negara yang dikategorikan sebagai *high-burden countries* dan Indonesia menduduki peringkat ke-3 di dunia dalam jumlah penderita TB (WHO, 2017).

Pada tahun 2017 terdapat 10 juta kasus TB di dunia dan terdapat 1,6 juta jiwa meninggal karena TB. Diantara kasus tersebut terdapat 1 juta kasus TB anak (0-14 tahun) yang diperkirakan sekitar 7.5 juta anak terinfeksi TB setiap tahunnya. Selain itu, lebih dari 1 juta kasus baru TB Anak terjadi setiap tahun. Situasi tuberkulosis di Indonesia sendiri dilansir dari data SITT per 20 Maret 2020 diperkirakan terdapat sebanyak 845.000 kasus dan 63.111 diantaranya adalah tuberkulosis anak. Di DKI Jakarta jumlah pengidap penyakit TBC pada tahun 2018 sebanyak 32.570 atau sekitar 0,3% dari total penduduk DKI Jakarta. Sedangkan, Pada tahun 2015 warga DKI Jakarta yang menderita penyakit TBC hanya 23.133 jiwa, namun jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya hingga 2018 dengan rata-rata peningkatannya 3.145 jiwa per tahunnya, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 bertambah sebanyak 5.259 jiwa. Menurut data per wilayah selama tahun 2015-2018, Jakarta Timur menjadi wilayah dengan jumlah penderita TBC tertinggi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 penderita TBC di Jakarta Timur mencapai 10.207 jiwa, angka ini mengalami kenaikan 145 jiwa dari tahun 2017. Di Jakarta pusat, penderita tuberkulosis sempat mengalami penurunan pada tahun 2017 sebanyak 348 jiwa dari tahun 2016 meskipun kemudian mengalami kenaikan

signifikan pada tahun 2018 menjadi 5.187 jiwa (Risikesdas, 2018).



Sumber : Kemenkes RI,2019

**Gambar 1** Jumlah Kasus TBC DKI Jakarta per Wilayah

Dari berbagai laporan dan penelitian serta studi yang dilakukan saat awal menunjukkan TB Primer menjadi penyakit paling sering pada anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian faktor-faktor risiko TB Anak.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Penyakit tuberkulosis paru anak masih menjadi masalah kesehatan utama masyarakat Indonesia yaitu diperkirakan terdapat 63.111 kasus di tahun 2020. Dalam beberapa tahun terakhir, prevalensi tuberkulosis semakin meningkat khususnya di DKI Jakarta yang rata rata peningkatan mencapai 3145 kasus per tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yaitu riwayat kontak dengan keluarga penderita TB paru, imunisasi BCG, status gizi, kepadatan penghuni, pencahayaan rumah, ventilasi rumah, dan pengetahuan keluarga mengenai TB paru dan hubungannya dengan kejadian Tuberkulosis pada anak, serta faktor mana yang paling dominan, yang nantinya diharapkan akan menjadi dasar upaya

penyakit pencegahan terjadinya tuberkulosis paru anak dengan memutuskan rantai penularan tuberkulosis.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara faktor – faktor risiko dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan antara kepadatan penghuni dalam satu rumah dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara pencahayaan rumah dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara ventilasi rumah dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- d. Mengetahui hubungan antara riwayat kontak dengan penderita TB paru dewasa dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- e. Mengetahui hubungan antara status imunisasi BCG dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- f. Mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- g. Mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga mengenai TB dengan kejadian TB pada anak di RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.
- h. Mengetahui faktor resiko mana yang paling dominan diantara riwayat kontak dengan keluarga penderita TB paru, imunisasi BCG, status gizi, kepadatan penghuni, pencahayaan rumah, ventilasi rumah, dan pengetahuan keluarga mengenai TB paru dengan kejadian tuberkulosis paru anak?

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Bagi Institusi Rumah Sakit**

- a. Sebagai informasi dasar jumlah pengidap TB anak pada RS TK II Ridwan Meuraksa Jakarta periode Oktober 2019 - Januari 2020.
- b. Menambah pengetahuan dalam penyebaran penyakit TB anak di masyarakat sekitar rumah sakit.

### **1.4.2 Bagi Program Sarjana Kedokteran**

- a. Sebagai pengayaan data pengidap TB anak untuk penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai kontribusi kepastakaan tambahan pada bidang penelitian tuberkulosis anak.
- c. Sebagai bahan acuan untuk institusi kesehatan dalam upaya pencegahan TB pada anak.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

- a. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit TB pada anak terutama faktor-faktor yang berhubungan dengan cara penularan dan pencegahannya.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan rumah sehat demi memutus rantai penyebaran penyakit tuberkulosis.